

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN KUALITAS PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN

Manarrul Ahmad<sup>1</sup>, Lin Inayah<sup>2</sup>, Murtiningsih<sup>3</sup>, Mulyati<sup>4</sup>, Oyoh<sup>5</sup>  
Universitas Jenderal Achmad Yani<sup>1,2,3,4,5</sup>  
[manarullahmad@gmail.com](mailto:manarullahmad@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* melalui akademik yaitu *Google Scholar*, *Neliti*, *World Scientific*, *ProQuest*, dan *PubMed*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 artikel yang didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu motivasi, pengetahuan, beban kerja, sikap, standar operasional, supervisi, pendidikan, stres kerja, kepuasan kerja, ketersediaan standar operasional, pelatihan, kurangnya staf, manajerial kepala ruangan, dan kinerja. Simpulan, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu motivasi, pengetahuan, beban kerja, sikap, standar operasional, supervisi, pendidikan, stres kerja, kepuasan kerja, ketersediaan standar operasional, pelatihan, kurangnya staf, manajerial kepala ruangan, kinerja.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Kualitas Dokumentasi, Pelayanan Pasien

### ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that influence improving the quality of nursing care documentation. The research method used is a literature review through academics: Google Scholar, Neliti, World Scientific, ProQuest, and PubMed. The results of the study showed that from 15 articles obtained, the factors that influence the improvement of the quality of nursing care documentation are motivation, knowledge, workload, attitude, operational standards, supervision, education, work stress, job satisfaction, availability of operational standards, training, lack of staff, managerial room heads, and performance. In conclusion, the factors influencing the quality of nursing care documentation are motivation, knowledge, workload, attitude, operational standards, supervision, education, work stress, job satisfaction, operational standards, training, lack of staff, managerial room heads, and performance.*

*Keywords: Nursing Care, Documentation Quality, Patient Service*

### PENDAHULUAN

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bagian yang sangat penting dalam pelayanan keperawatan karena dokumentasi memiliki fungsi tanggung jawab dan tanggung gugat perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan (Puspitaningrum et al., 2023). Dokumentasi keperawatan dapat digunakan untuk tujuan menjamin kualitas, tujuan hukum kesehatan, perencanaan, alokasi sumber daya dan pengembangan keperawatan dan penelitian.

Dokumentasi keperawatan perlu menyimpan informasi yang valid dan andal serta mematuhi standar yang ditetapkan (Bawuno et al., 2023).

Pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dipakai sebagai alat ukur untuk mengetahui dan memantau kualitas pelayanan asuhan keperawatan yang diselenggarakan oleh pelayanan kesehatan. Pendokumentasian proses keperawatan merupakan kegiatan yang sangat penting, karena dapat menjadi bukti bahwa segala tindakan perawatan telah dilaksanakan secara profesional dan tegak sehingga dapat melindungi klien selaku penerima jasa pelayanan dan perawat selaku pemberi jasa pelayanan keperawatan (Sriwahyuni & Wijaya, 2022).

Sejalan dengan perkembangan ilmu keperawatan, terutama tentang proses keperawatan yang semakin berkembang pesat tetapi tidak diimbangi penguasaan ilmu dan teknologi informasi, mengakibatkan sampai saat ini perawat masih banyak belum melakukan pendokumentasian secara lengkap dan akurat. Dokumentasi asuhan keperawatan sebagai alat pertahanan diri yang akan dipergunakan bila terjadi tuntutan atas kesalahan medis yang timbul dalam pemberian asuhan keperawatan (Heryyanoor et al., 2023).

Program penguatan keterampilan sebaiknya diberikan baik pada perawat yang baru bekerja maupun yang telah ada untuk menghadapi situasi-situasi yang berubah, dengan diberikannya pelatihan pendokumentasian ini di harapkan perawat yang bekerja di puskesmas mengetahui cara pendokumentasian keperawatan yang benar dan harapkan harus lengkap (Wahyuliati & Novita, 2023).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan keperawatan yang bermutu dan profesional adalah dengan menerapkan pelatihan berbasis *knowledge management*. Pelatihan berbasis manajemen pengetahuan dilakukan untuk menciptakan, mendokumentasikan, menggolongkan, menyebarkan pengetahuan dalam organisasi sehingga pengetahuan tersebut mudah digunakan ketika diperlukan sesuai dengan otoritas dan kompetensinya (Kartini & Ratnawati, 2022).

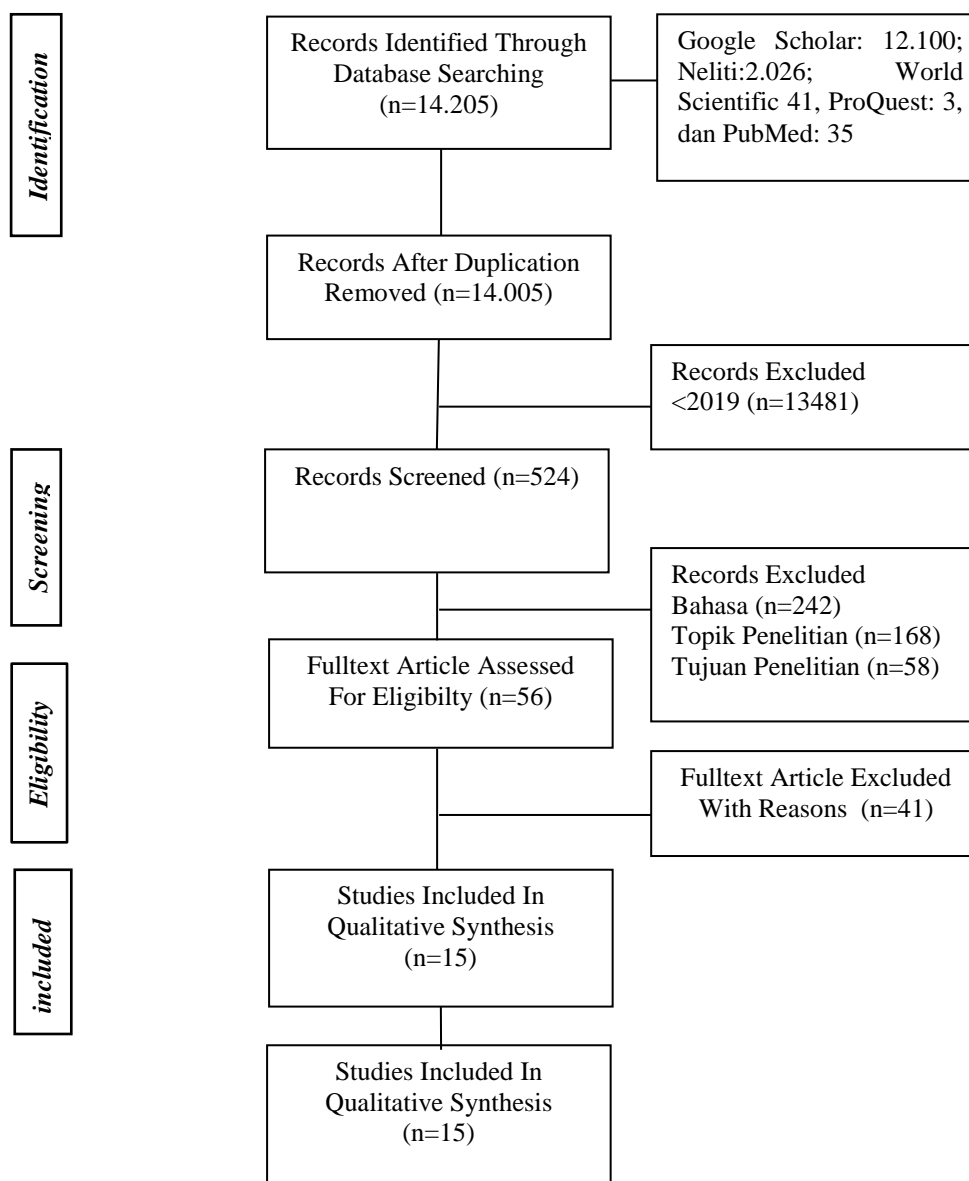
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyono & Sugiyanto (2023) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan. Pendidikan juga mempengaruhi perawat dalam melaksanakan pendokumentasian keperawatan. Jika pendidikan perawat semakin tinggi maka akan semakin baik perawat dalam melaksanakan pendokumentasian keperawatan yang akan dilakukan dengan lengkap. Perawat yang sudah lama bekerja, akan memiliki pengalaman- pengalaman semasa kerjanya.

Novelty penelitian pada beberapa penelitian terdahulu oleh Theresia et al., (2023) dengan variabel penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan kerja perawat dalam kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, Anila et al., (2023) dengan variabel faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan dokumentasi asuhan keperawatan, dan Batubara et al., (2024) dengan variabel penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian, sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Manfaatnya sebagai sumber informasi mengenai pendokumentasian asuhan keperawatan, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini merupakan *Systematic Literature Review* (SLR). Pencarian artikel menggunakan databased akademik yaitu *Google Scholar*, *Neliti*, *World Scientific*, *ProQuest*, dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah “faktor yang mempengaruhi kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan”, “dokumentasi keperawatan”, “kualitas dokumentasi keperawatan”, “*factors that influence the quality of nursing care documentation*”, “*nursing documentation*”, “*quality of nursing documentation*”. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu arikel yang diakses dari google scholar, Neliti, pubmed, World Scientific, ProQuest, subjek penelitian tentang dokumentasi keperawatan, naskah Fulltex, bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Inggris, tahun terbit 2019 – 2024, serta sesuai dengan topik penelitian dan tujuan penelitian. Adapun kriteria eksklusinya yaitu naskah dalam bentuk fulltex tidak dapat diakses, dan artikel tidak sesuai topik dan tujuan.



Gambar. 1  
Algoritma Pencarian

## HASIL PENELITIAN

Tabel.1  
Literature Review

| Identitas Jurnal   | Metode Penelitian                                   | Hasil Penelitian   |
|--|---|--|
| Tajabadi, A., Ahmadi, F., Sadooghi, A. A., & Vaismoradi, M. (2019). Unsafe Nursing Documentation   | Qualitative study                                   | Secara umum, faktor individu, organisasi, dan nasional memengaruhi dokumentasi keperawatan di Iran   |
| Yani, F., Wahyuni, F. S., & Priscilla, V. (2019). Analisis Hubungan Manajerial Kepala Ruangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan | Analitik deskriptif                                 | Adanya hubungan antara fungsi pengarahan dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan (p value=0,042)  |
| Sartika, E., Maulana, M. A., & Rachmadi, F. (2020). Factors That Influence The Documentation Of Nursing Care In The Inpatient Room   | Kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> | Ada hubungan antara pengetahuan dengan dokumentasi asuhan keperawatan. Tidak ada hubungan antara sikap dengan dokumentasi asuhan keperawatan. Tidak ada hubungan antara motivasi dengan dokumentasi asuhan keperawatan   |
| Sinlaeloe, R., Berkanis, A. T., & Barimbing, M. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan                                       | Korelasi dengan rancangan <i>cross sectional</i>    | Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan  |
| Seidu, A. A., Abdulai, A., & Aninanya, G. A. (2021). Factors Influencing Documentation In Nursing Care   | <i>Analytical cross-sectional</i>                   | Faktor organisasi yang memengaruhi dokumentasi meliputi 'ketersediaan standar operasional', 'pelatihan dalam jabatan', 'kurangnya staf', 'kurangnya paket motivasi dan sikap apatis'. Pengetahuan, sikap dan praktik perawat dalam dokumentasi cukup tinggi tetapi faktor organisasi tertentu dapat memengaruhi hal ini. |
| Dwiyanti, M., Surahmat, R., & Akhriansyah, M. (2021). Faktor yang berhubungan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan  | Kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> | Terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan dan beban kerja dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dan tidak adanya hubungan antara pendidikan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.   |
| Theresia, N., & Christianni, Y. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Kerja Perawat dalam   | Korelasi dengan rancangan <i>cross sectional</i>    | Motivasi perawat sangat dibutuhkan dalam pekerjaan perawat karena dengan motivasi yang baik bisa   |

|   |   |   |
|---|---|---|
| Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan   |   | menumbuhkan semangat untuk bekerja  |
| Ede, A. R. L. (2022). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Pendokumentasian Keperawatan                                    | Korelasi dengan rancangan <i>cross sectional</i>    | Terdapat pengaruh stres kerja, beban kerja dan kepuasan kerja terhadap pendokumentasian keperawatan   |
| Washilah, W., Suhartini, T., & Hadi, W. N. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Dokumentasi Keperawatan                               | Kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> | Beban kerja menjadi faktor penting dalam dokumentasi keperawatan dimana mengacu pada semua kegiatan yang dilakukan oleh seorang perawat saat melayani di unit layanan keperawatan |
| Anila, A., Kusumajaya, H., & Maryana, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidaklengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan              | <i>Analitik cross sectional</i>                     | Dapat diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan dokumentasi asuhan keperawatan   |
| Sukri, K., & Nurlaelah, N. (2023). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan pelaksanaan Pendokumentasian Dalam Asuhan Keperawatan                    | <i>Analitik cross sectional</i>                     | Beban kerja terdapat hubungan dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan   |
| Tadese, M., Endale, A., Asegidew, W., Tessema, S. D., & Shiferaw, W. S. (2024). Nursing patient record practice and associated factors among nurses | <i>Analitik cross sectional</i>                     | Praktik dokumentasi asuhan keperawatan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan standar operasional, lembar dokumentasi, dan sistem pemantauan  |
| Batubara, S. H., Wardhani, U. C., & Muharni, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian                          | <i>Analitik cross sectional</i>                     | Faktor motivasi, pengetahuan dan beban kerja menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kelengkapan dokumentasi   |
| Carolina, P., Oktavia, D., & Frisilia, M. (2024). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan               | Korelasi dengan rancangan <i>cross sectional</i>    | Ada hubungan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan   |
| Wulanningsih, E. S., Lannasari, L., & Mintasih, S. (2024). Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan              | Kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> | Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan   |

Berdasarkan hasil dari beberapa literature pada Tabel di atas, disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu motivasi, pengetahuan, beban kerja, sikap, standar operasional, supervisi, pendidikan,

stres kerja, kepuasan kerja, ketersediaan standar operasional, pelatihan, kurangnya staf, manajerial kepala ruangan, kinerja. Diantara beberapa hasil penelitian, penulis mengambil sebagian hasil penelitian dalam membahas faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan.

## **PEMBAHASAN**

Dari 15 artikel yang didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu motivasi, pengetahuan, beban kerja, sikap, standar operasional, supervisi, pendidikan, stres kerja, kepuasan kerja, ketersediaan standar operasional, pelatihan, kurangnya staf, manajerial kepala ruangan, dan kinerja.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin et al., (2024) menjelaskan bahwa ada hubungan motivasi perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai p-value 0,001.

Motivasi merupakan dorongan internal atau eksternal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks keperawatan, motivasi bisa berupa keinginan untuk memberikan perawatan terbaik, pencapaian profesional, penghargaan, atau kepuasan pribadi (Wardani et al., 2023). Perawat yang termotivasi cenderung lebih patuh terhadap standar dan protokol pendokumentasian, memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan dicatat dengan benar dan tepat waktu (Taneo et al., 2024).

### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan (Tumanggor et al., 2023).

Hasil penelitian Wahyuliati & Novita (2023) menjelaskan bahwa peningkatan proses pengarahan atau supervisi yang lebih terstruktur dan meningkat frekuensi dan durasinya mempunyai dampak asuhan keperawatan dan pendokumentasiannya meningkat. Pelatihan dokumentasi keperawatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan 3S.

### **Pengaruh Beban Kerja terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Beban kerja yang tinggi seringkali merupakan indikator dari keterbatasan sumber daya, seperti kekurangan staf. Kekurangan ini bisa memaksa perawat untuk menangani lebih banyak pasien, sehingga mengurangi waktu yang tersedia untuk dokumentasi. Beban kerja yang tinggi, perawat mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan kualitas tinggi (Pratiwi et al., 2024). Hasil penelitian Carolina et al., (2024) didapatkan ada hubungan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan p value 0,001.

Suatu situasi dengan beban kerja yang tinggi, perawat mungkin memprioritaskan tugas-tugas klinis langsung di atas pendokumentasian. Hal ini dapat menyebabkan penundaan atau pengabaian dokumentasi penting. Perawat sering harus menangani beberapa tugas secara bersamaan (Miftakhudin et al., 2023).

### **Pengaruh Sikap terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Perawat yang sadar akan tanggung jawabnya akan memahami bahwa pendokumentasian yang baik adalah bagian dari kewajiban mereka. Sikap ini mendorong mereka untuk mencatat informasi dengan detail, yang pada akhirnya membantu dalam penilaian, intervensi, dan evaluasi asuhan keperawatan (Rahmatin et al., 2024).

Hasil penelitian Wardanengsih et al., (2023) diperoleh 19 responden (79,2%) memiliki sikap introvert dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan meningkat dan 5 responden (20,8%) memiliki sikap introvert dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan menurun. Sedangkan 2 responden (9,1%) memiliki sikap ekstrovert dengan peningkatan kualitas meningkat dan 20 responden (90,9%) memiliki sikap ekstrovert dengan kualitas asuhan keperawatan menurun. Kesimpulan penelitian tersebut, terdapat hubungan antara sikap dan kepribadian perawat dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan.

### **Pengaruh Stres Kerja terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Stres kerja yang tinggi dapat mengurangi konsentrasi dan fokus perawat saat mendokumentasikan asuhan keperawatan. Ketika perawat merasa terbebani oleh stres, mereka mungkin lebih rentan melakukan kesalahan atau kelalaian dalam dokumentasi, yang dapat berdampak pada akurasi dan kelengkapan catatan pasien (Babapour et al., 2022).

Hasil penelitian Ismail et al., (2023) menunjukkan bahwa dari 53 responden yang dijadikan sebagai sampel, terdapat 33 orang (62.3%) yang memiliki kinerja optimal dan 3 orang (5.7%) yang tidak optimal dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Sedangkan yang memiliki stres kerja sedang sebanyak 12 orang (22.6%) yang memiliki kinerja optimal dan 3 orang (5.7%) yang tidak optimal dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dan yang memiliki stres kerja berat dengan kinerja tidak optimal 2 orang (3,8%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada yang signifikan antara hubungan stres kerja dengan dokumentasi asuhan keperawatan diperoleh nilai p-value 0,002.

### **Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Perawat yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawabnya. Kepuasan kerja yang tinggi membuat mereka lebih termotivasi untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan secara tepat dan lengkap, karena mereka merasa dihargai dan penting dalam organisasi (Suparman & Ardiana, 2023).

Hasil penelitian Asniah et al., (2024) bahwa dari 36 responden dengan kepuasan yang rendah terdapat 20 responden (13,2%) dengan asuhan keperawatan yang kurang baik dan 16 responden (10,6%) dengan asuhan keperawatan kurang, dan dari 115 responden dengan kepuasan yang tinggi terdapat 89 responden (58,9%) dengan asuhan keperawatan baik dan 26 responden (17,2%) dengan asuhan keperawatan kurang.

### **SIMPULAN**

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu motivasi, pengetahuan, beban kerja, sikap, standar operasional, supervisi, pendidikan, stres kerja, kepuasan kerja, ketersediaan standar operasional, pelatihan, kurangnya staf, manajerial kepala ruangan, kinerja.

## SARAN

Pastikan supervisor melakukan pengawasan dan bimbingan secara berkala terkait praktik pendokumentasian, adakan program pendidikan berkelanjutan yang fokus pada peningkatan keterampilan pendokumentasian, lakukan survei kepuasan kerja secara berkala dan tindak lanjuti hasilnya dengan tindakan konkret, serta pertimbangkan penggunaan tenaga kerja temporer atau part-time saat ada kekurangan staf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asniah, W. O. S., Lestari, H., & Liaran, R. D. (2024). Hubungan Motivasi Perawat terhadap Proses Asuhan Keperawatan. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*, 5(2). <https://jakk.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/36>
- Babapour, A. R., Gahassab-Mozaffari, N., & Fathnezhad-Kazemi, A. (2022). Nurses' Job Stress and Its Impact on Quality of Life and Caring Behaviors. *BMC Nursing*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00852-y>
- Bawuno, V. V., Erika, K. A., & Syam, Y. (2023). Dampak Penggunaan Dokumentasi Keperawatan Elektronik terhadap Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 661–670. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.825>
- Batubara, S. H., Wardhani, U. C., & Muharni, S. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pendokumentasian di Rumah Sakit Swasta X di Batam. *Jurnal Ilmu Kesehatan & Keperawatan*, 2(2), 67–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v2i2.3093>
- Carolina, P., Oktavia, D., & Frisilia, M. (2024). Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), 220–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/protein.v2i2.271>
- Heryyanoor, H., Pertiwi, M. R., & Hardiyanti, D. (2023). Persepsi Perawat tentang Penerapan Dokumentasi Keperawatan di Rumah Sakit A. *Jurnal Ners*, 7(2), 1230–1240. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16839>
- Ismail, I., Haskas, Y., & Sabil, F. A. (2023). Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(2), 30–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.35892/jimpk.v3i2.1256>
- Kartini, M., & Ratnawati, E. (2022). The Effectiveness of Nursing Documentation Training on Nurse's Knowledge about SDKI, SLKI, and SIKI. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 2721–8007. <https://doi.org/10.46815/jk.v11i1.78>
- Miftakhudin, T., Romdiyah, Mulyani, S., & Alviana, F. (2023). Hubungan Beban Kerja dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 31–36. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/5873>
- Mulyono, M., & Sugiyanto, E. P. (2023). Pelatihan Dosen Keperawatan tentang Penerapan Sistem Informasi Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(3), 2715–6524. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i2.1881>
- Puspitaningrum, I., Supriatun, E., & Putri, S. D. (2023). Dokumentasi Keperawatan Berbasis Elektronik Meningkatkan Keselamatan Pasien dan Mutu Asuhan Keperawatan. *Diagnosa: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 1(3), 255–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i3.1115>
- Pratiwi, L. D., Basit, M., & Tasalim, R. (2024). Hubungan Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Perawat terhadap Missed Nursing Care. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 133–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v16i1.1466>



- Rahmatin, D. A., Dianah, H. S., Hashiemah, N., Sulaimah, S., Ridwan, H., & Purnama, A. (2024). Sistem Dokumentasi Asuhan Keperawatan dalam Upaya Peningkatan Mutu Manajemen Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 1400–1409. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.24369>
- Suparman, S., & Ardiana, A. (2023). Nurses' Job Satisfaction And Leadership Styles In A Public Hospital. *Indonesia Proceeding International Agronursing Conference*, 306(1). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/40235>
- Sriwahyuni, P. A., & Wijaya, L. (2022). Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit TK. II Dr. AK. Gani Palembang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 83–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.47317/jkm.v15i2.468>
- Syamsuddin, F., Rokani, M., & Nasibu, S. (2024). Hubungan Motivasi Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ners*, 8(1), 20–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v8i1.21397>
- Taneo, G. A., Fauzi, A., Rustanto, R., & Minovia, Y. (2024). Pengaruh Kelelahan Kerja Stres Kerja Beban Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Tenaga Profesional Pemberi Asuhan Lainnya. *Journal Syntax Idea*, 6(05), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i5.3388>
- Tumanggor, R., Tanjung, R., & Fujiati, I. I. (2023). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Supervisi dengan Kemampuan Melaksanakan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Journal of Telenursing*, 5(2), 3026–3033. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.8089>
- Theresia, N., & Christianni, Y. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Kerja Perawat dalam Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(1), 108–113. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf13120>
- Wahyuliati, T., & Novita, R. V. (2023). The Effectiveness of Training and Supervision on Improving the Quality of Nursing Care Documentation. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(7), 1250–1258. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i7.3459>
- Wardaningsih, E., Khaeriah, K., Darwis, N., Yammam, Y., Fitriani, F., Inayah, S. P. N., & Ruslan. (2023). Hubungan Perkembangan Kepribadian Perawat dengan Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14517–14528. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1922>
- Wardani, I. K., Sumarni, T., & Siwi, A. S. (2023). Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 635–646. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2168>